

# **HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Dosen Pembimbing:  
Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd



Oleh

**HALYA RIFQA**

**18006269/2018**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

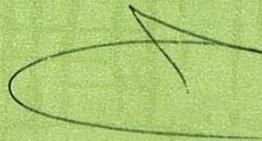
**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PROKRASITINASI AKADEMIK  
PADA SISWA**

Nama : Halya Rifqa  
Nim/BP : 18006269/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Juli 2023

Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19810916 200912 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik  
Pada Siswa

Nama : Halya Rifqa

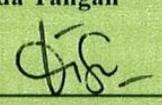
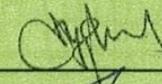
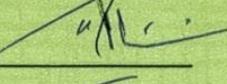
NIM : 18006269

Departemen/ Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Juli 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Halya Rifqa

Nim/BP : 18006269/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik  
Pada Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Juli 2023  
Saya yang menyatakan,

  
A85AKX580434245  
Halya Rifqa  
NIM.18006269

## ABSTRAK

Halya Rifqa. 2023. “Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berdasarkan fenomena yang sedang marak terjadi pada siswa sekolah yaitu prokrastinasi akademik. Kebiasaan menunda tugas yang dilakukan siswa ini tidak bisa dikendalikan oleh siswa, sehingga membuat siswa melakukan sesuatu yang tidak dapat diimbangi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa siswa SMP IT Adzkie Padang ada yang menunjukkan tindakan prokrastinasi akademik. Usaha siswa untuk dapat mengimbangi kebiasaan menunda tugas pada siswa ini agar dapat menjalankan kegiatan akademik yang seharusnya disebut kontrol diri. Siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah cenderung melakukan tindakan prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kontrol diri pada siswa SMP, (2) mendeskripsikan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMP, (3) menguji hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu 348 siswa SMP IT Adzkie Padang, sampel pada penelitian ini yaitu 188 siswa dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kontrol diri dan prokrastinasi akademik dengan model skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasional *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kontrol diri siswa SMP IT Adzkie Padang tergolong pada kategori rendah, sedangkan untuk prokrastinasi akademik siswa SMP IT Adzkie Padang berada pada kategori sedang serta adanya hubungan signifikan negatif antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $-0,618$  dengan tingkat hubungan kuat dan taraf signifikan  $0,000$ . Artinya semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik siswa, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan yaitu layanan informasi.

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, Prokrastinasi Akademik, Siswa

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan dosen penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penimbang instrumen penelitian pada skripsi ini yang sudah memberikan saran dan arahan kepada peneliti.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku ketua dan sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Segenap Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi
7. Kepala sekolah SMP IT Adzkie Padang beserta wakil kepala sekolah, majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua yaitu bapak Dr. Zaim Rais, MA dan ibu Rita Herlinda, S.Ag tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, arahan dan dukungan baik moril dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan penulisan skripsi ini
9. Kepada Abang-Abang dan Kakak yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti
10. Kepada sahabat saya Pasha, Athay, Vini, Rani, Caca, Chamer, dan Didi. Terimakasih karena selalu memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada teman-teman BK 18 yang memberikan masukan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang berlipat

ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya yang meneliti dan khususnya untuk semua pihak yang membaca.

Padang, Juni 2023  
Peneliti

Halya Rifqa  
NIM. 18006269

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Prokrastinasi Akademik .....	8
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	8
2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik .....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik .....	14
B. Kontrol Diri .....	15
1. Pengertian Kontrol diri .....	15
2. Aspek-aspek Kontrol diri .....	17
3. Faktor yang mempengaruhi Kontrol diri .....	18
C. Hubungan antara Kontrol diri dengan Prokrastinasi Akademik .....	19
D. Peran Layanan Bimbingan Konseling .....	21
E. Penelitian Relevan .....	22
F. Kerangka Berpikir .....	23
G. Hipotesis Penelitian .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25

B. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
C. Instrumen Penelitian .....	28
D. Jenis dan Sumber Data .....	29
E. Definisi Operasional .....	30
F. Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
1. Kontrol Diri Siswa .....	36
2. Prokrastinasi Akademik Siswa .....	39
3. Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Kontrol Diri Siswa .....	46
2. Prokrastinasi Akademik Siswa .....	47
3. Hubungan Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik .....	47
C. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan Konseling .....	50
1. Layanan Informasi .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi penelitian .....	26
Tabel 2. Jumlah sampel penelitian .....	28
Tabel 3. Skor jawaban instrumen penelitian Prokrastinasi Akademik .....	29
Tabel 4. Skor jawaban instrumen penelitian Kontrol Diri .....	29
Tabel 5. Kriteria Penskoran Prokrastinasi Akademik Siswa .....	34
Tabel 6. Kriteria Penskoran Kontrol Diri Siswa .....	34
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	35
Tabel 8. Kontrol Diri secara Keseluruhan (n=188) .....	36
Tabel 9. Deskripsi Aspek Kontrol Perilaku (n=188) .....	37
Tabel 10. Kontrol Kognitif (n=188) .....	38
Tabel 11. Mengontrol Keputusan (n=188) .....	38
Tabel 12. Prokrastinasi Akademik (n=188) .....	39
Tabel 13. Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas .....	40
Tabel 14. Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas (n=188) .....	41
Tabel 15. Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual .....	41
Tabel 16. Melakukan Aktivitas yang lebih Menyenangkan (n=188) .....	42
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 18. Korelasi antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik ..	43

**GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir ..... 23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	60
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	73
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	81
Lampiran 5. Tabulasi Pengolahan Data Kontrol Diri .....	92
Lampiran 6. Tabulasi Pengolahan Data Prokrastinasi Akademik .....	106
Lampiran 7. Surat Izin Menimbang Judge Angket .....	123
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling	125
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	127
Lampiran 10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	129

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada setiap pembelajaran atau proses akademik siswa tentulah akan ditemukan permasalahan yang dihadapi siswa seperti ketidaksiplinan dalam mengelola waktu karena kebiasaan menunda pekerjaan atau tugas akademik, permasalahan yang dimaksud biasa disebut prokrastinasi akademik. Kuswidyawati, Setyandari (2023) dalam penelitiannya menjelaskan prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan pengerjaan tugas akademik yang dilakukan oleh siswa secara sengaja dan berulang-ulang, dengan lebih memilih melakukan aktivitas lain yang tidak ada hubungannya dengan pengerjaan tugas akademik tersebut.

Prokrastinasi Akademik yang dialami siswa jika tidak diidentifikasi dan berusaha diatasi akan berdampak negatif seperti pada banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai dan bila tidak diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Prokrastinasi Akademik berdampak negatif terhadap kegiatan akademik siswa. Munawaroh, Alhadi & Saputra (2017) dalam penelitiannya siswa yang melakukan Prokrastinasi Akademik memiliki kecenderungan mendapat nilai rendah pada setiap mata pelajaran dan nilai ulangan maupun ujian akhir. Oleh karena itu pentingnya prokrastinasi akademik pada siswa dapat diatasi sejak dini sehingga tidak berdampak lebih buruk terhadap prestasi akademik siswa.

Zega (2022) dalam penelitiannya menjelaskan prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal disebabkan karena kondisi kesehatan,

kurangnya motivasi dalam diri yang artinya peserta didik cenderung merasa malas dalam mengerjakan tugas sekolah yang ada sehingga cenderung menunda-nunda, efikasi diri, kontrol diri, dan kesadaran diri. Sedangkan faktor eksternal disebabkan karena pola pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan yang kurang pengawasan sehingga prokrastinasi akademik terjadi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 19 Oktober 2022 dengan siswa mengungkapkan bahwa pada awal semester ini masih beradaptasi dengan tugas-tugas sekolahnya. Siswa juga sering melakukan penundaan tugas dalam mengerjakan tugas-tugasnya karena merasa tugasnya susah, banyak, dan malas. Ketika ditanya apa kegiatannya selama dirumah dia menjawab suka menonton idol kpop korea sampai tengah malam. Sehingga banyak tugas yang menumpuk, akibatnya siswa tersebut tidak bisa mengontrol kebiasannya akhirnya ada beberapa tugasnya yang jadi tertunda. Diantara mata pelajarannya seperti Matematika, PPKn, dan Bahasa Inggris.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 19 Oktober 2022 dan 11 Februari 2021 dengan siswa lain secara garis besar melakukan penundaan terhadap tugas akademiknya dengan lebih memilih melakukan aktifitas lain seperti hobinya bermain *mobile legend* hampir setiap malam, Ketika ditanya alasannya mengapa siswa itu menjawab karena waktu pengumpulan tugasnya masih lama dan akhirnya sampai lupa waktu karena bermain gadget. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa sekolah berinisial A mengerjakan tugasnya saat *deadline* sedangkan I marah ketika

diingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah oleh orang tuanya karena merasa terganggu waktu mainnya akibatnya secara tidak langsung merasa sudah melawan orang tuanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 19 Oktober 2022 dengan beberapa guru seperti guru yang mengajar Matematika, PPKn dan juga guru BK mengungkapkan bahwa ada siswa yang sering terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugasnya dikarenakan beragam alasan yang diberikan siswa tersebut, akibatnya tugas siswa itu sering menumpuk dan diakhir semester itu biasanya guru-guru selalu mengingatkan lagi untuk melengkapi tugasnya yang kosong. Dan mendekati akhir semester guru BK biasanya menerima daftar nama-nama siswa yang tugasnya belum lengkap dan langkah selanjutnya melakukan panggilan terhadap siswa-siswa yang bersangkutan. Hal ini menjadi bukti bahwa banyak siswa yang memiliki kontrol diri yang rendah sehingga penundaan tugas sering terjadi dan bisa menghambat keberhasilan siswa.

Prokrastinasi akademik juga terjadi pada kalangan remaja di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Widyastari, Atrizka, Ramadhani, & Damanik (2020) menunjukkan 48,7 % bahwa siswa-siswi di SMA Swasta AR-Rahman Medan melakukan prokrastinasi. Prokrastinasi akademik juga terjadi pada siswa SMP Santo Kristoforus I dalam penelitian Titu, Papu, & Mamahit (2020), menunjukkan bahwa memiliki tingkat prokrastinasi sedang dengan persentase 46% jumlah responden sebanyak 28 orang, terdapat 6 % tingkat

klasifikasi prokrastinasi akademik yang tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa angka prokrastinasi akademik siswa banyak terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah kontrol diri. Sejalan dengan pendapat Goleman (dalam Thalib, 2010) kontrol diri berpengaruh terhadap kesuksesan studi dan kepribadian. Individu atau siswa yang memiliki kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Kontrol diri adalah suatu aktivitas pengendalian tingkah laku dalam melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku (Ghufron: 2012).

Menurut Thalib (2017) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri individu. Artinya, apabila individu dapat mengontrol dirinya dengan baik maka individu itu mampu mencapai apa yang diinginkannya.

Orang yang memiliki kontrol diri yang rendah akan mengalami kesulitan dalam memutuskan sesuatu dalam bertindak, namun manusia itu dapat mengubah lingkungannya sehingga meningkatkan kemungkinan munculnya perilaku yang diinginkan, contoh: seorang pelajar yang ingin berkonsentrasi pada pelajarannya dapat mematikan perangkat televisi yang dapat mengganggu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuriya (2021) dapat diketahui bahwa ditemukan masalah yang dialami siswa yang menunjukkan siswa belum memiliki kemampuan mengontrol diri, siswa belajar saat ada ulangan saja, belajar ketika ada tugas saja, bahkan mengerjakan tugas disekolah, belajar dengan cara menghafal dan hanya saat ada ulangan saja. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa tingkat kontrol diri siswa setelah diberikan layanan informasi oleh guru BK pada siswa SMP Muhammadiyah sudah terjadi peningkatan dari 59,5% siklus I menjadi 76,4% siklus II dengan target diatas 75% dari total skor.

Penelitian mengenai fenomena prokrastinasi akademik ini sudah sering dilakukan penelitiannya seperti penelitian yang dilakukan Risma Widyaningrum dan Tanti Susilarini (2021) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kontrol diri pada prokrastinasi lebih dominan dibandingkan dengan kontribusi efikasi diri.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Catriyona (2014) hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif antara *self control* dan prokrastinasi akademik.

Pada penelitian ini terdapat peran Bimbingan dan Konseling dimana bimbingan konseling memiliki empat bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir. Penelitian ini berhubungan dengan bidang pribadi dan belajar. Bidang pribadi karena kontrol diri merupakan alarm siswa yang harus dibangun dan dikembangkan, sementara bidang belajar karena

prokrastinasi akademik merupakan hal yang harus dihindari siswa dalam proses belajar agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMP IT Adzkie Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan fenomena di lapangan maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang menunda-nunda tugas
2. Adanya siswa yang mengerjakan tugasnya saat *deadline*
3. Adanya siswa yang bermain hp tanpa mempertimbangkan waktunya pada saat jam belajar dirumah untuk menyelesaikan tugas
4. Adanya siswa yang jajan ke kantin saat jam pelajaran
5. Adanya siswa yang lupa waktu karena asik dengan kegiatan lain
6. Adanya siswa yang malas mengerjakan tugas

### **C. Pembatasan Masalah**

1. Gambaran kontrol diri pada siswa SMP IT Adzkie Padang
2. Gambaran perilaku prokrastinasi akademik siswa SMP IT Adzkie Padang
3. Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP IT Adzkie Padang

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah prokrastinasi akademik pada siswa SMP IT Adzkie Padang?

2. Bagaimanakah kontrol diri pada siswa SMP IT Adzkie Padang?
3. Apakah terdapat hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP IT Adzkie Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kontrol diri pada siswa SMP IT Adzkie Padang
2. Untuk mendeskripsikan perilaku prokrastinasi akademik siswa SMP IT Adzkie Padang
3. Untuk menguji hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP IT Adzkie Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hubungan kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa

2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik remaja
  - b. Bagi siswa agar tidak berperilaku prokrastinasi
  - c. Bagi guru dan bagi guru BK agar bisa memberikan layanan yang sesuai pada siswa untuk mengatasi perilaku prokrastinasi
  - d. Bagi orangtua agar dapat membimbing anaknya agar tidak berperilaku prokrastinasi.